

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan merupakan pertumbuhan dan perkembangan janin intrauterine mulai sejak konsepsi dan berakhir sampai permulaan persalinan . kehamilan mempengaruhi tubuh ibu secara keseluruhan dengan menimbulkan perubahan-perubahan fisiologi yang terjadi di seluruh sistem organ, sebagian besar perubahan pada tubuh ibu kebanyakan disebabkan oleh kerja hormonal. Perubahan ini terjadi akibat adanya ketidakseimbangan hormone progesterone dan estrogen yakni hormone kewanitaan yang ada di dalam tubuh ibu sejak terjadinya proses kehamilan. (Kurnia, 2019)

Perubahan yang terjadi pada ibu hamil dapat menimbulkan ketidaknyamanan dalam kehamilan, salah satunya adalah mual muntah. Gejala ini di mulai sekitar minggu ke enam kehamilan dan biasanya menurun drastis di akhir trimester pertama (sekitar minggu ke 13). Perubahan saluran cerna dan peningkatan kadar Human Chorionic Gonodotrophin (HCG) dalam darah. (Kurnia, 2019)

Prevelensi morning sickness di Swedia 0,3%, di California 0,5%, di Canada, di Pakistan 2,2%, di Turki 1,9%, di Amerika Serikat 0,5-2% dan di Indonesia 1-3%. (Tinggi et al., 2020)

Emesis gravidarum adalah mual muntah yang terjadi awal kehamilan sampai umur 20 minggu. Emesis gravidarum dalam keadaan

normal tidak banyak menimbulkan efek negative terhadap kehamilan dan janin, hanya saja apabila emesis gravidarum ini berkelanjutan berubah menjadi hyperemesis gravidarum yang meningkatkan resiko terjadinya gangguan pada kehamilan. (Carolin & Ummah, 2019)

Penatalaksanaan mual dan muntah pada kehamilan tergantung pada beratnya gejala. Pengobatan dapat dilakukan dengan cara farmakologi maupun non farmakologi. Terapi farmakologi dilakukan dengan pemberian antiemetik, antihistamin, anti-kolinergik dan kortikosteroid. Terapi non farmakologi dilakukan dengan cara pengaturan diet, dukungan emosional, akupuntur dan jahe. (Carolin & Ummah, 2019)

Aromaterapi merupakan terapi yang menggunakan minyak essensial atau murni ekstrak minyak untuk membantu meningkatkan atau menjaga kesehatan, membangkitkan semangat, menyegarkan dan menghidupkan kembali tubuh. Tindakan intervensi non farmakologis dengan memberi aromaterapi jahe adalah bagian dari intervensi kenyamanan yang bertujuan untuk memberikan kenyamanan fisik bagi ibu hamil. (Dewianti et al., 2019)

Secara farmakologis jahe (*ginger*) memiliki manfaat sebagai antiemetik (anti muntah). Jahe merupakan stimulasi aromatic yang kuat dan dapat mengendalikan muntah dengan meningkatkan gerakan peristaltik usus. Produk utama tanaman jahe (*ginger*) adalah rimpang jahe yang menghasilkan minyak atsiri dengan kandungan sekitar 6 senyawa yaitu minyak atsiri *zingiberena* (*zingirona*), *zingiberol*, *bisabilena*,

kurkuman, *gingereol*, dan *flandrena* di dalam jahe yang telah terbukti memiliki aktivitas antiemetic (anti muntah) yang manjur. . (Tinggi et al., 2020)

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Fitri Dyna & Putri Febriani, 2020) menyebutkan bahwa mual muntah, hasil uji statistic menggunakan uji *Paired Sampel T Test* nilai P-value 0,000 yang artinya kurang dari nilai α (0,05). Ada pengaruh pemberian aromaterapi ginger oil terhadap mual muntah pada ibu hamil trimester I. (Tinggi et al., 2020)

berdasarkan permasalahan diatas, maka diperlukan asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester satu yang mengalami mual muntah dengan pemberian aromaterapi ginger oil untuk menurunkan frekuensi mual muntah pada ibu hamil trimester satu.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas penulis merumuskan permasalahan dalam asuhan kebidanan ini adalah “Bagaimanakah pengaruh aromaterapi ginger oil terhadap penurunan frekuensi emesis gravidarum pada ibu hmail trimester 1”

C. Tujuan Literature Review

Tujuan dilakukannya asuhan kebidanan ini untuk mengetahui efektivitas ginger oil terhadap frekuensi emesis gravidarum pada ibu hamil trimester 1

D. Manfaat Literature Review

1. Manfaat Teoritis

Dapat bermanfaat untuk menambah wawasan dan mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan dalam melaksanakan asuhan kebidanan sesuai standar pelayanan.

2. Manfaat praktis

a. Bagi penulis

Untuk menambah ilmu pengetahuan, mengaplikasikan teori yang didapat selama perkuliahan dalam kehidupan yang nyata

b. Bagi klien

Mendapatkan pengetahuan dan asuhan untuk mengurangi keluhan mual muntah

c. Bagi Institusi Pendidikan

Asuhan kebidanan ini dapat dimanfaatkan untuk pengembangan ilmu studi kepustakaan khususnya masalah kebidanan sehingga diharapkan lulusannya terampil ilmu terapi komplementer khususnya tentang pengaruh aromaterapi ginger oil terhadap penurunan frekuensi emesis gravidarum pada ibu hamil trimester 1.

d. Bagi lahan praktik

Hasil telaah pustaka ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi tentang bagaimana pengaruh aromaterapi ginger oil terhadap hyperemesis gravidarum pada ibu hamil trimester satu.